

Nadia Zulmia Aris

MANUSKRIP-HADRIANI AMELIA.pdf

-  TURNITIN MANUSKRIP
-  Manuskrip Mahasiswa
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3259609655

Submission Date

May 25, 2025, 6:03 PM GMT+7

Download Date

May 25, 2025, 6:08 PM GMT+7

File Name

MANUSKRIP-HADRIANI_AMELIA.pdf

File Size

271.0 KB

14 Pages

3,286 Words

19,783 Characters

27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 23%  Internet sources
- 13%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 23% Internet sources
- 13% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers		
	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan		5%
2	Internet		
	vdocument.in		1%
3	Internet		
	www.scribd.com		1%
4	Internet		
	garuda.kemdikbud.go.id		<1%
5	Internet		
	repository.ubaya.ac.id		<1%
6	Internet		
	stikes-nhm.e-journal.id		<1%
7	Internet		
	jurnal.stikeskesosi.ac.id		<1%
8	Internet		
	repository.uam.ac.id		<1%
9	Internet		
	ejournal.poltekkes-smg.ac.id		<1%
10	Internet		
	jurnal.unived.ac.id		<1%
11	Internet		
	ejournal.ukrida.ac.id		<1%

12	Internet	www.ejurnalmalahayati.ac.id	<1%
13	Internet	www.researchgate.net	<1%
14	Publication	Fitriani Fitriani, Ridni Husnah. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi ...	<1%
15	Internet	www.magiran.com	<1%
16	Publication	Sitti Umrah, Sri Ramadany, Muhammad Tamar, Hamdiah Ahmar, Ahmad Musha...	<1%
17	Internet	jurnal.stikespamenang.ac.id	<1%
18	Internet	journal.lpkd.or.id	<1%
19	Student papers	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	<1%
20	Internet	docplayer.info	<1%
21	Publication	Agnestasya Ayu Sayekti, Wasis Wasis. "Instrumen Tes Berbasis Web Menggunaka...	<1%
22	Internet	eprints.uad.ac.id	<1%
23	Publication	Lucia Andi Chrismilasari, Ermeisi Er Unja, Septi Machelia CN, Aulia Rahman. "MAN...	<1%
24	Student papers	Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang	<1%
25	Internet	pdfs.semanticscholar.org	<1%

26	Internet	text-id.123dok.com	<1%
27	Internet	publications.theseus.fi	<1%
28	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
29	Internet	www.liputan6.com	<1%
30	Publication	Andi Nurhikma Mahdi, Usman, Teti Susliyanti Hasiu. "PENGARUH PENDIDIKAN K...	<1%
31	Internet	journal.unhas.ac.id	<1%
32	Internet	123dok.com	<1%
33	Internet	dev.journal.ugm.ac.id	<1%
34	Internet	id.scribd.com	<1%
35	Internet	kyoritsu.repo.nii.ac.jp	<1%
36	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
37	Internet	worldwidescience.org	<1%
38	Internet	wpcpublisher.com	<1%
39	Internet	erwin2h.wordpress.com	<1%

40	Internet	jurnal.stikeswirahusada.ac.id	<1%
41	Internet	jurnal.um-tapsel.ac.id	<1%
42	Internet	ojs.scipub.de	<1%
43	Internet	repositori.uin-alaudidin.ac.id	<1%
44	Internet	sabilfeb.lecture.ub.ac.id	<1%
45	Internet	solarite.fmp-usmba.ac.ma	<1%
46	Internet	www.sciencegate.app	<1%
47	Internet	www.semanticscholar.org	<1%

EDUKASI GIZI PENCEGAHAN ANEMIA MELALUI TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI SMAN 23 MAKASSAR

*Nutrition education anemia prevention through TikTok
to improve the knowledge and attitudes of students at SMAN 23 Makassar*

Hadriani Amelia¹, Hikmawati Mas'ud², Abdullah Tamrin²

¹Prodi Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

hadrianiamelia@poltekkes-mks.ac.id

Hp: 0895800580296

ABSTRACT

The government has implemented various programs to prevent anemia in adolescent girls, such as providing iron supplementation tablets, nutrition education through school health units and youth posyandu (integrated health posts), and promoting the consumption of nutritious foods. However, the challenge of effectively reaching adolescents remains a barrier, particularly in delivering information that is engaging and suitable for the media currently used by youth. As a preventive measure, social media platforms like TikTok are utilized as a means of nutrition education. This study aims to evaluate the effectiveness of nutrition education videos on TikTok in increasing the knowledge and attitudes of female students.

This study is a quasi-experimental research with a pre-test and post-test design with a control group, involving a sample of 50 female students, divided into an intervention group (TikTok) of 25 individuals and a control group (lecture) of 25 individuals. Knowledge and attitude data were collected through questionnaires before and after the intervention.

The research results indicate that education through TikTok and lectures both significantly enhance knowledge about anemia with $p=0.000 < 0.05$, showing a significant difference between the two methods where TikTok is more effective than lectures $p=0.001 < 0.05$. The research findings also demonstrate a significant improvement in attitudes towards anemia with $p=0.000 < 0.05$, and there is a significant difference between the education provided through TikTok and lectures in terms of improving attitudes towards anemia ($p = 0.005 < 0.05$).

This study concludes that there is an influence of nutrition education through TikTok and lectures in increasing knowledge and attitudes of female students, but there are significant differences between the two methods. TikTok has proven to be significantly more effective as an educational media in the utilization of social media and has become a more engaging and efficient alternative for nutrition education for adolescents.

Keywords : Anemia, Lecture, Nutrition Education, TikTok

ABSTRAK

Pemerintah telah menjalankan berbagai program pencegahan anemia pada remaja putri seperti pemberian tablet tambah darah, edukasi gizi melalui UKS dan posyandu remaja, serta promosi konsumsi pangan bergizi. Namun, tantangan dalam menjangkau remaja secara efektif masih menjadi kendala terutama dalam hal penyampaian informasi yang menarik dan sesuai dengan media yang digunakan remaja saat ini. Sebagai upaya pencegahan, media sosial seperti TikTok digunakan sebagai sarana edukasi gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas video edukasi gizi di TikTok dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi.

Penelitian ini merupakan penelitian quasy experimental pre test – post test with control group design dengan jumlah sampel sebanyak 50 siswi, dibagi menjadi kelompok intervensi (TikTok) 25 orang dan kelompok kontrol (ceramah) 25 orang. Data pengetahuan dan sikap dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi melalui TikTok dan ceramah sama-sama meningkatkan pengetahuan tentang anemia secara signifikan $p=0.000 < 0.05$, dengan perbedaan yang signifikan antara kedua metode dimana TikTok lebih lebih efektif dibandingkan ceramah $p=0.001 < 0.05$. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap tentang anemia secara signifikan $p=0.000 < 0.05$, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara pemberian edukasi melalui TikTok dan ceramah terhadap peningkatan sikap tentang anemia ($p = 0,005 < 0.05$).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi melalui TikTok dan ceramah dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi tetapi terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua metode tersebut. TikTok terbukti secara signifikan lebih efektif sebagai media edukasi dalam pemanfaatan media sosial serta menjadi alternatif yang lebih menarik dan efisien edukasi gizi bagi remaja.

Kata Kunci: Anemia, Ceramah, Edukasi Gizi, TikTok

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode panjang yang menempatkannya dalam kategori rentang karena percepatan pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang memerlukan lebih banyak energi dan zat gizi (Sufyan, 2020). Permasalahan yang umum terjadi pada usia remaja salah satunya Anemia. Anemia merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) darah berada dibawah nilai normal pada suatu kelompok orang berdasarkan usia dan jenis kelamin sehingga mengganggu fungsi sirkulasi oksigen keseluruh tubuh (Kadir, 2021).

Menurut *World Health Organisation* (WHO) Kelompok populasi yang paling rentan terhadap anemia termasuk anak-anak dibawah usia 5 tahun, remaja perempuan menstruasi dan ibu hamil. Anemia diperkirakan memengaruhi setengah miliar wanita berusia 15-49 tahun dan 269 juta anak-anak usia 6-59 bulan di seluruh dunia. Tahun 2019 sekitar 30% (539 juta) wanita tidak hamil dan 37% (32 juta) wanita hamil berusia 15-49 tahun terkena anemia (WHO, 2023).

8 Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) prevalensi kejadian anemia terutama dikalangan remaja putri di Indonesia usia 10-24 tahun meningkat sebesar 32% dari 21,4% di tahun 2013 menjadi 48,9% pada 2018 (Kemenkes RI, 2019). Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan merilis data jumlah remaja putri yang mengalami anemia sebanyak 33,7% (Dinkes, 2018).

6 Temuan serupa juga terungkap dari studi yang dilakukan di SMA Negeri 21 Makassar, dimana sekitar 31,5% siswa kelas X didiagnosis mengalami anemia pada tingkat sedang (Waluyo dkk, 2018). Kejadian ini kontras dengan standar nasional kejadian anemia yaitu sebesar 20% sehingga anemia masih menjadi permasalahan di Indonesia yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah (Djogo dkk, 2021).

22 Anemia disebabkan oleh buruknya produksi atau kualitas sel darah merah dan kehilangan
36 darah akut atau kronis serta beberapa faktor penyebab anemia lainnya seperti kekurangan zat besi, folat, vitamin B12 dan kekurangan Protein (Kemenkes RI, 2018).

3 Permasalahan anemia merupakan permasalahan klasik terutama pada remaja putri yang akan menjadi calon ibu. Anemia berdampak terhadap menurunnya daya tahan tubuh sehingga membuat remaja mudah terserang berbagai penyakit, tubuh cepat lelah saat beraktivitas dan menurunkan produktivitas. Anemia juga mempengaruhi prestasi akademik karena penyerapan zat besi tidak optimal dan tidak memenuhi kebutuhan zat besi pada sistem saraf sehingga menyebabkan kesulitan dalam memahami pelajaran di sekolah (Azmariamaidaliza dkk, 2020).

38 Remaja putri harus memiliki kesadaran terhadap masalah yang ditimbulkan dari anemia dimana diperlukan pengetahuan yang cukup serta sikap yang positif dalam menghadapi masalah tersebut (Notoatmodjo, 2011).

3 Era digital saat ini tak jarang penggunaan media social dimanfaatkan sebagai bahan media edukasi, Tingginya penggunaan gadget (*smarthphone*) saat ini menimbulkan adanya tren literasi digital. Oleh karena maraknya penggunaan gadget dikalangan remaja milenial memungkinkan kita mengoptimalkan peran gadget tidak hanya sebagai alat hiburan tetapi juga sebagai media pembelajaran (Silalahi dkk, 2022).

Uraian diatas melatar belakangi penelitian mengenai pengaruh video edukasi pencegahan anemia menggunakan media video TikTok dilakukan oleh peneliti pada siswi SMAN 23 Makassar dengan melihat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pemberian video edukasi gizi.

METODE

Desain, Tempat dan Waktu

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experimental pre test - post test with control group design* yang melibatkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan edukasi melalui video TikTok dan kelompok kontrol diberikan edukasi dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini dirancang untuk membandingkan hasil intervensi dari edukasi gizi yang disampaikan melalui aplikasi tiktok. Penelitian dilaksanakan di SMAN 23 Makassar dari Januari hingga Mei 2025.

Jumlah dan Cara Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMAN 23 Makassar yang berjumlah 419 orang. Jumlah sampel diambil secara acak menggunakan metode *Simpel Random Sampling* dan dihitung menggunakan rumus Frederer. Hasil jumlah sampel untuk masing-masing kelompok (kelompok intervensi dan kelompok kontrol) adalah 25 orang.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer mencakup informasi identitas sampel, hasil pengukuran pengetahuan dan sikap yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah disusun sebelumnya melalui *Google Form*. Sementara itu, data sekunder meliputi informasi umum mengenai lokasi penelitian serta jumlah siswi, yang diperoleh dari pihak sekolah SMAN 23 Makassar.

Pengolahan dan Analisis Data

Data identitas sampel yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. Data pengetahuan yang telah diperoleh dari sampel melalui kuesioner diberi skor 1(satu) untuk jawaban benar dan 0 (nol) untuk jawaban salah. Total skor pengetahuan selanjutnya dikategorikan menjadi tiga, yaitu pengetahuan baik apabila skornya 76-100%, pengetahuan cukup 56-75% dan pengetahuan kurang jika skor <56%. Seluruh data tersebut kemudian diinput kedalam komputer, diolah menggunakan *Microsoft Excell*, dan dianalisis lebih lanjut menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Sementara itu, data sikap diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner yang memuat pernyataan dengan skala penilaian Likert, yaitu mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Total skor dari kuesioner tersebut digunakan untuk menentukan kategori sikap responden. Sikap dikategorikan baik apabila skornya 76-100%, pengetahuan cukup 56-75% dan pengetahuan

kurang jika skor <56%. Data hasil wawancara ini kemudian diinput ke komputer, diolah menggunakan *Microsoft Excell*, dan dianalisis lebih lanjut menggunakan SPSS.

HASIL

Distribusi sampel berdasarkan kelompok umur pada penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok intervensi sebagian sampel berumur 16 tahun (44.0%) dan pada kelompok ceramah sebagian besar sampel juga berusia 16 tahun (48.0%). Distribusi sampel berdasarkan kelas menunjukkan bahwa kelas sampel pada kelompok intervensi berasal dari kelas XI (36.0%) dan pada kelompok kontrol juga sebagian besar sampel berasal dari kelas XI (40.0%).

Distribusi kelompok berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kategori baik pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa ada perubahan terhadap pengetahuan sebesar 88.0%, sedangkan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan kategori baik pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan sebesar 84.0%. Distribusi kelompok berdasarkan tingkat sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan kategori cukup pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa ada perubahan terhadap sikap sebesar 52.0%, sedangkan tingkat sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan kategori cukup pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa ada perubahan sikap sebesar 84.0%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi melalui TikTok dan ceramah sama-sama meningkatkan pengetahuan tentang anemia secara signifikan ($p=0.000$), dengan perbedaan yang signifikan antara kedua metode dimana TikTok lebih lebih efektif dibandingkan ceramah ($p=0.001$). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap tentang anemia secara signifikan ($p=0.000$), dan terdapat perbedaan yang signifikan antara pemberian edukasi melalui TikTok dan ceramah terhadap peningkatan sikap tentang anemia ($p = 0,005$).

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui TikTok Terhadap Pengetahuan Siswi SMAN 23 Makassar

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam pengetahuan setelah intervensi edukasi gizi melalui TikTok. Sebelum intervensi, mayoritas sampel memiliki pengetahuan kurang sebesar 48.0%. Setelah pemberian edukasi sebagian besar sampel memiliki pengetahuan baik 88.0%, penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi gizi melalui TikTok

2 dapat meningkatkan pengetahuan dengan nilai hasil uji statistik *wilcoxon signed rank test* $p=0.000 < 0.05$.

9 Penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2024), menunjukkan bahwa edukasi gizi menggunakan media TikTok memiliki pengaruh terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri dan dapat menjadi alternatif media dalam pemberian informasi kepada masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Salma Nabila dan Endang Triyanto (2023), juga menunjukkan bahwa edukasi melalui TikTok secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan anemia pada remaja putri. 16 Sebagai platform interaktif, TikTok memungkinkan penyampaian informasi yang menarik dan mudah dipahami oleh remaja.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Ceramah Terhadap Pengetahuan Siswi SMAN 23 Makassar

41 Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan terhadap pengetahuan setelah intervensi edukasi gizi melalui ceramah. Sebelum intervensi, mayoritas sampel memiliki pengetahuan cukup sebesar 40.0%, setelah pemberian edukasi sebagian besar sampel memiliki pengetahuan baik 84.0%. Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi gizi melalui ceramah dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih baik pada remaja putri dengan hasil uji statistik *wilcoxon Signed Rank Test*. $p=0,000 < 0.05$. 2

24 Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani dkk (2021), menunjukkan bahwa edukasi gizi menggunakan media ceramah secara signifikan meningkatkan pengetahuan dengan nilai $p=0.000$. Penelitian ini mendukung bahwa media ceramah, efektif untuk meningkatkan pengetahuan terkait edukasi gizi terutama karena mampu memberikan informasi secara langsung dan terstruktur.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui TikTok Terhadap Sikap Siswi SMAN 23 Makassar

2 Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap sikap setelah intervensi edukasi gizi melalui TikTok. Sebelum intervensi, mayoritas sampel memiliki pengetahuan cukup sebesar 84.0%. Setelah pemberian edukasi sebagian besar sampel memiliki pengetahuan cukup 52.0%, penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi gizi melalui TikTok dapat meningkatkan sikap dengan nilai hasil uji statistik *wilcoxon signed rank test* $p=0.000 < 0.05$.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2024), menunjukkan bahwa peningkatan perubahan sikap remaja terhadap masalah anemia kedalam katregori yang lebih baik setelah pemberian edukasi melalui TikTok. Penelitian ini mendukung bahwa media yang menarik seperti

16 TikTok, dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih baik. TikTok sebagai platform interaktif, memungkinkan penyampaian informasi yang menarik dan mudah dipahami oleh remaja.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Ceramah Terhadap Sikap Siswi SMAN 23 Makassar

30 Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan terhadap sikap setelah intervensi edukasi gizi melalui ceramah. Sebelum intervensi, mayoritas sampel memiliki sikap cukup sebesar 65.4%, setelah pemberian edukasi sebagian besar sampel memiliki pengetahuan cukup 84.0%. Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi gizi melalui ceramah dapat meningkatkan sikap yang cukup baik pada remaja putri dengan hasil uji statistik *paired sampel t test* $p=0,000 < 0.05$.

Penelitian yang dilakukan oleh Surasman (2021), menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sikap terhadap gizi setelah dilakukan intervensi. Penelitian ini mendukung bahwa media ceramah cukup mampu meningkatkan skor sikap terkait gizi, dikarenakan siswi yang mendapat pendidikan gizi memiliki tambahan pengetahuan tentang gizi anemia yang dapat memengaruhi cara pandang yang pada akhirnya mengarah pada perubahan sikap.

Perbedaan Pemberian Edukasi Gizi Melalui TikTok dan Ceramah Terhadap Pengetahuan Siswi SMAN 23 Makassar

34 Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi gizi melalui TikTok maupun metode ceramah memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan pengetahuan namun terdapat perbedaan dari kedua metode. *Mean rank* edukasi melalui TikTok memiliki rata-rata peringkat sebesar 32.38 jauh lebih tinggi dibandingkan ceramah yang hanya mencapai rata-rata peringkat 18.62. Nilai Z sebesar -3.407 dan nilai p 0.001 menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kedua metode edukasi gizi ini signifikan secara statistik $p < 0.05$.

Interpretasi hasil edukasi gizi melalui TikTok terbukti secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi dibanding ceramah. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan visual yang ditawarkan oleh TikTok dapat lebih menarik perhatian dan membantu siswi memahami materi dengan lebih baik dibandingkan metode ceramah.

Perbedaan Pemberian Edukasi Gizi Melalui TikTok dan Ceramah Terhadap Sikap Siswi SMAN 23 Makassar

44 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas edukasi gizi melalui TikTok dan metode ceramah namun sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap siswi SMAN 23 Makassar. *Mean rank* edukasi melalui TikTok memiliki rata-rata peringkat sebesar

31.20 jauh lebih tinggi dibandingkan ceramah yang hanya mencapai rata-rata peringkat 19.80 dengan Nilai Z sebesar -2.776 dan nilai p 0.005 menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua metode edukasi gizi ini signifikan secara statistik $p < 0.05$.

Interpretasi hasil edukasi gizi melalui TikTok terbukti secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan sikap siswi dibanding ceramah. Hasil ini menunjukkan bahwa media TikTok memiliki potensi besar sebagai media edukasi gizi terutama untuk usia remaja dan lebih relevan dengan gaya komunikasi generasi muda.

KESIMPULAN

Ada pengaruh video edukasi gizi pencegahan anemia melalui TikTok terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswi SMAN 23 Makassar serta pemanfaatan media sosial TikTok terbukti efektif digunakan sebagai media edukasi gizi.

SARAN

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta mengeksplorasi kombinasi metode edukasi dengan platform media sosial lainnya agar mendapatkan strategi yang lebih optimal dalam meningkatkan kesadaran gizi pada remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMAN 23 Makassar dan seluruh staf serta pengajar yang telah memberikan kesempatan dalam penelitian ini. Dukungan dan bantuan dari pihak sekolah sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan dan dedikasi Bapak/Ibu dalam dunia pendidikan selalu mendapat balasan yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Yunita. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Edukasi Video menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri di SMAN Kota Jambi." *Jurnal Ilmiah Pamenang-JIP*. doi:10.53599.
- Azmariamaidaliza dkk. 2020. 4 *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. padang: LPPM.

- Dinkes. 2018. “Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.”
- Djogo, Herlina Monika Azi dkk. 2021. “Prevalensi Anemia Remaja Putri Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Kupang.” *Jurnal Ilmiah Obsgin*.
- Hidayah, Meisya Nur. 2024. “Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media TikTok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anemia Pada Remaja Putri SMA.” *polkesyo repository*
- Kadir, DR. Sunarto. 2021. *Gizi Masyarakat*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Kemenkes RI. 2018. “Pedoman Pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri & WUS.” Dalam Direktorat Gizi Masyarakat, 97.
- Notoatmodjo, S. 2011. “Kesehatan Masyarakat, Ilmu & Seni.” Dalam Jakarta.
- Sufyan. 2020. *Buku Ajar Pengukuran Antropometri Dalam Daur Kehidupan*. ed. D.L. Sufyan. Depok: PT.RajaGrafindo Persada.
- Sulistiani, Ria Purnawian dkk. 2021. “Pengaruh Edukasi Pencegahan Anemia Dengan Metode Kombinasi Ceramah dan Team Game Tournament Pada Remaja Putri.” *Sport and Nutrition Journal* 3.
- Surasman, Ika Suryatika. 2021. “Perbedaan Pemberian Edukasi Melalui Media Video dan Ceramah Tentang Anemia Gizi Besi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi SMTI Makassar.” *Politeknik Kesehatan Makassar*.

Karakteristik Sampel

Tabel 01.

Distribusi kelompok Berdasarkan Usia
Siswi SMAN 23 Makassar

Usia	TikTok		Ceramah	
	n	%	n	%
15 Tahun	7	28.0	7	28.0
16 Tahun	11	44.0	12	48.0
17 Tahun	7	28.0	6	24.0
Total	25	100	25	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 02.
Distribusi Kelompok Berdasarkan Kelas
Siswi SMAN 23 Makassar

Kelas	TikTok		Ceramah	
	n	%	n	%
X	8	32.0	7	28.0
XI	9	36.0	10	40.0
XII	8	32.0	8	32.0
Total	25	100	25	100

Sumber: Data Primer, 2025

Analisis Univariat

Tabel 03.
Distribusi kelompok TikTok Berdasarkan Tingkat Pengetahuan
Siswi SMAN 23 Makassar

Pengetahuan	Intervensi (Video TikTok)			
	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	4	16.0	22	88.0
Cukup	9	36.0	3	12.0
Kurang	12	48.0	0	0
Total	25	100	25	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 04.

Distribusi Kelompok Ceramah Berdasarkan Tingkat Pengetahuan
Siswi SMAN 23 Makassar

Pengetahuan	Ceramah			
	Sebelum		Sesudah	
	N	%	n	%
Baik	9	36.0	21	84.0
Cukup	10	40.0	4	16.0
Kurang	6	24.0	0	0
Total	25	100	25	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 05

Distribusi Kelompok TikTok Berdasarkan Tingkat Sikap
Siswi SMAN 23 Makassar

Sikap	TikTok			
	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	0	0	12	48.0
Cukup	21	84.0	13	52.0
Kurang	4	16.0	0	0
Total	25	100	25	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 06

Distribusi Kelompok Ceramah Berdasarkan Tingkat Sikap
Siswi SMAN 23 Makassar

Sikap	Kontrol (Ceramah)			
	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	2	7.7	4	16.0
Cukup	17	65.4	21	84.0
Kurang	7	26.9	0	0
Total	25	100	25	100

Sumber: Data Primer, 2025

Analisis Bivariat

Tabel 07.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui TikTok Terhadap Pengetahuan
Siswi SMAN 23 Makassar

Variabel	n	Skor			z	p	
		min	Max	mean			
Pengetahuan	Sebelum	25	4	9	5.80	-4.415	0.000
	Sesudah	25	7	10	8.96		

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 08.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Ceramah Terhadap Pengetahuan
Siswi SMAN 23 Makassar

Variabel	n	Skor			z	ρ	
		min	Max	mean			
Pengetahuan	Sebelum	25	4	9	6.72	-3.855	0.000
	Sesudah	25	7	10	8.44		

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 09.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui TikTok Terhadap Sikap

Siswi SMAN 23 Makassar

Variabel	n	Skor			z	ρ
		min	max	mean		
Sikap	Sebelum	25	23	36	-4.383	0.000
	Sesudah	25	34	40		

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 10.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Ceramah Terhadap Sikap

Siswi SMAN 23 Makassar

Variabel	n	Skor			t	ρ
		min	max	mean		
Sikap	Sebelum	25	21	40	-5.062	0.00
	Sesudah	25	31	40		

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 11.

Perbedaan Pemberian Edukasi Gizi Melalui TikTok dan Ceramah

Terhadap Pengetahuan Siswi SMAN 23 Makassar

Pengetahuan	Mean Rank	Z	ρ
TikTok	32.38	-3.407	0.001
Ceramah	18.16		

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 12.
Perbedaan Pemberian Edukasi Gizi Melalui TikTok dan Ceramah
Terhadap Pengetahuan Siswi SMAN 23 Makassar

Sikap	Mean Rank	Z	ρ
TikTok	31.20	-2.776	0.005
Ceramah	19.80		

Sumber: Data Primer, 2025